

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat pada tahap distribusi dari kesesuaian atau tidaknya indikator pengelolaan obat pada tahap distribusi berupa kecocokan antara obat dengan kartu *stock*, *turn over ratio*, tingkat ketersediaan obat, persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak, persentase *stock* mati di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, Selama periode 2017-2018.

Jenis penelitian ini berupa deskripsi analitik secara kualitatif dan kuantitatif dengan pengambilan data secara retrospektif dan wawancara pengelolaan obat pada tahap distribusi dengan indikator kecocokan antara obat dengan kartu *stock*, *turn over ratio*, tingkat ketersediaan obat, persentase obat kadaluarsa dan rusak, persentase *stock* mati. Pengambilan data dengan melakukan pengamatan arsip dokumen kerja serta wawancara terhadap petugas terkait. Pengukuran keefisienan obat pada tahap distribusi dengan menggunakan indikator yang terdapat pada WHO, Depkes, Pudjaningsih, yang hasilnya dibandingkan dengan standart atau penelitian yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan dari beberapa indikator didapatkan kecocokan obat dengan kartu *stock* dengan menggunakan obat indikator menunjukkan 2017 dan 2018 100%. TOR dengan menggunakan keseluruhan obat 2017 12,6 kali dan 2018 16,3 kali. Obat kadaluarsa dan rusak dengan keseluruhan obat 2018 0%. Sedangkan yang tidak efisien yaitu tingkat ketersediaan obat dengan menggunakan obat indikator rata-rata kecukupan bulan 16,3. Persentase *stock* mati 2018 sebesar 9,8%.

Kesimpulan yang diambil pengelolaan obat pada tahap distribusi menunjukkan dari beberapa indikator kecocokan antara obat dengan kartu *stock*, *turn over ratio*, tingkat ketersediaan obat, persentase obat kadaluarsa dan rusak sudah efisien sedangkan persentase *stock* mati belum efisien.

Kata kunci : Obat indikator, distribusi, ketersediaan obat.